

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di RSUD Dr. H Abdul Moelok provinsi Lampung Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata kecemasan pasien pre operasi laparatomi pada kelompok pria sebelum dilakukan itervensi adalah 10,10 dengan standar deviasi 1,578, dan rata-rata kecemasan pasien pre operasi laparatomi pada kelompok pria setelah dilakukan itervensi adalah adalah 6,38 dengan standar deviasi 0,921.
2. Rata-rata kecemasan pasien pre operasi laparatomi pada kelompok wanita sebelum dilakukan itervensi adalah 11,90 dengan standar deviasi 1,48 . Rata-rata kecemasan pasien pre operasi laparatomi pada kelompok wanita setelah dilakukan itervensi adalah 7,19 dengan standar deviasi 1,63.
3. Perbedaan Rata-rata skor kecemasan pre operasi laparatomi sebelum dan sesudah pada pria adalah 3,72 dengan *p-value* $0,000 < 0,05$. Sedangkan rata-rata skor kecemasan pada Wanita sebelum dan sesudah adalah 4,71 dengan *p-value* $0,000 < 0,05$.
4. Perbedaan selisih rata-rata skor kecemasan pre operasi laparatomi pada pria dan wanita adalah 0,990. Dengan uji *Mann withney* didapatkan nilai *p-value* 0,015 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_a diterima atau ada Perbedaan Pengaruh *Hand Massge* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pria Dan Wanita Preoperasi Laparatomi Di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung Tahun 2024.

B. Saran

1. Di RSUD dr. H. Abdul moelok provinsi lampung

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien dengan memberikan terapi nonfarmakologis *hand massage* sebagai alternatif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien preoperasi laparatomi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan sebagai sumber informasi terkait dengan terapi nonfarmakologi yang berupa terapi *hand massage* dalam mengatasi tingkat kecemasan pasien preoperasi laparatomi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan pemberian terapi dalam variasi lain seperti frekuensi dan lama waktu pemberian, ataupun dapat memberikan terapi ini dengan kombinasi lain.